

**LAPORAN TUGAS AKHIR PELAKSANAAN MAGANG
PADA DIVISI KEHUMASAN PT. MIROTA NAYAN (MANNA KAMPUS)**

RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

NABILA NISA'UL IZA

NIM: 2120 31503

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2024**

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
PADA DEVISI KEHUMASAN PT. MIROTA NAYAN
(MANNA KAMPUS)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NABILA NISA'UL IZA

Nomor Induk Mahasiswa: 212031503

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Heni Kusumawati, SE., M.Si.

Penguji

Bambang Setia Wibowo, SE., M.M.

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Magang untuk mahasiswa memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang studi mereka, meningkatkan pemahaman dalam disiplin ilmu, serta membentuk tanggung jawab saat melaksanakan tugas pekerjaan. Selain itu, magang juga bertujuan untuk memperluas jaringan profesional dan memenuhi persyaratan kelulusan S1 di jurusan manajemen STIE YKPN Yogyakarta. Dalam waktu periode magang pada tanggal 01 Februari 2024 s.d 04 Mei 2024 di divisi Kehumasan dan Perizinan PT. Mirota Nayan Yogyakarta, penulis melibatkan diri dalam berbagai kegiatan, termasuk survei konsumen, analisis hasil survei konsumen, melakukan penginputan data konsumen, mengikuti berbagai event perusahaan dan melakukan analisis pengaduan atau komplain konsumen.

Selama menjalani magang, beberapa kendala teridentifikasi, seperti miskomunikasi dalam penyaluran informasi pada kegiatan event, kesalahan pada penginputan data perusahaan, dan kurangnya penegakan SOP atas dana transportasi. Dalam konteks ini, untuk mengatasi miskomunikasi dalam perusahaan disarankan agar perusahaan menyelenggarakan sosialisasi dan koordinasi kepada semua unit organisasi mengenai informasi yang terkait, adanya sosialisasi dan koordinasi antar unit organisasi tidak terjadi noise atau kesalahpahaman dalam menerima informasi dan tidak terjadi kesalahan saat memberikan timbal balik terkait informasi yang telah diterima. Kedua, dalam menangani kesalahan penginputan data, diperlukan ketelitian dalam memasukkan data, mengubah data, dan menganalisis data. Ketiga, mengenai penegakan SOP atas dana transportasi, memastikan bahwa karyawan menerima hak mereka tepat waktu, dan menjaga kepercayaan serta kepuasan mereka.

ABSTRACT

Internship for students aims to enhance skills relevant to their field of study, deepen understanding in their academic discipline, and cultivate a sense of responsibility in carrying out job tasks. Additionally, internships also aim to expand professional networks and fulfill graduation requirements for a Bachelor's degree in the management department at STIE YKPN Yogyakarta. During the internship period from 1st February 2024 to 4th May 2024 in the Public Relations and Licensing division of PT. Mirota Nayan Yogyakarta, the author engaged in various activities, including consumer surveys, analyzing consumer survey results, inputting consumer data, participating in various company events and analyzing consumer complaints.

Throughout the internship, several challenges were identified, such as miscommunication in distributing information on event activities, errors in inputting company data, and lack of enforcement of SOPs for transportation funds. In this context, to overcome miscommunication within the company, it is recommended that the company organizes socialization and coordination with all organizational units regarding related information, there is socialization and coordination between organizational units, there is no noise or misunderstanding in receiving information and no errors occur when providing feedback related to the information that has been received. Second, in dealing with data input errors, accuracy is required in entering data, changing data, and analyzing data. Third, regarding enforcing SOPs for transportation funds, ensuring that employees receive their rights on time, and maintaining their trust and satisfactio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

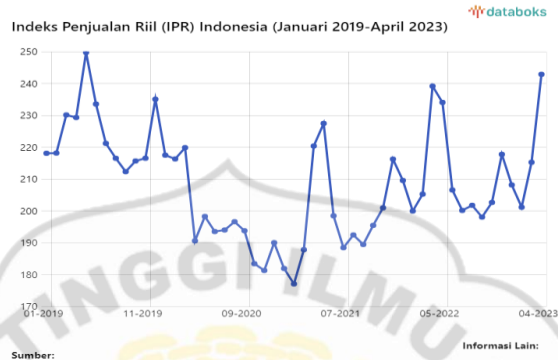
Latar Belakang

Tugas akhir merupakan bagian penting dari berbagai tahap pembelajaran yang diperlukan mahasiswa sebagai prasyarat memperoleh gelar sarjana dari STIE YKPN Yogyakarta. Penulis memilih untuk melakukan tugas akhir dalam bentuk studi lapangan atau magang, yang mana merupakan salah satu pilihan yang tersedia di STIE YKPN Yogyakarta, dan menganggapnya sebagai kesempatan mendapatkan pengalaman yang berharga dalam dunia pekerjaan. Tujuan proses magang ini adalah untuk memperluas pengetahuan, wawasan, keterampilan, etika dan standar moral yang dapat diterapkan di dunia kerja.

Dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat semakin banyak perusahaan-perusahaan yang sejenis maka semakin tinggi tingkat persaingan yang akan terjadi di dunia bisnis ritel. Bisnis ritel di Yogyakarta memiliki prospek yang bagus untuk berkembang, namun pelaku bisnis perlu berinovasi dengan mencari keunggulan baik dalam bentuk produk atau strategi yang akan diterapkan untuk mempertahankan kestabilan bisnis tersebut. Sebagai gambaran bahwa bisnis ritel berkembang, pada tahun 2019 tercatat level tertinggi mencapai 249,79 untuk tingkat konsumsi rumah tangga, hal ini bermula ketika isu pandemi covid-19 yang menyebar di seluruh Indonesia. Selama tahun 2020 hingga awal tahun 2021 tingkat konsumsi rumah tangga menurun dikarenakan mewabahnya virus Covid-19 disertai dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sehingga menyebabkan bisnis ritel juga mengalami penurunan dalam penjualan hingga dilevel 177,13. Setelah mengalami penurunan yang cukup drastis dari dampaknya virus Covid-19 perlahan-lahan bisnis ritel ini mulai bangkit hingga pada bulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

April tahun 2023 dengan level 242,92. Dengan data tersebut menunjukkan bahwa bisnis ritel selalu mengalami perkembangan dalam dunia bisnis terutama di Indonesia.



Gambar 1.1 Tingkat Penjualan Bisnis Ritel

Salah satu bisnis yang sangat berpengaruh pada tingkat konsumsi konsumen dan atau masyarakat secara terus menerus adalah bisnis atau usaha ritel, maka peluang dalam bidang bisnis ritel ini dapat berkembang dan berhasil. Penulis melaksanakan magang kerja di PT. Mirota Nayan atau sering disebut Mirota Kampus. Selama proses magang kerja, penulis diperkenalkan dengan beberapa budaya kerja dan kegiatan yang dilakukan di divisi kehumasan seperti survei konsumen, analisis membership diseluruh Manna Kampus, mengikuti event sosial, mengikuti event yang diselenggarakan oleh pihak Manna Kampus, serta kegiatan-kegiatan lainnya. PT. Mirota Nayan memiliki peran penting terutama bagi masyarakat Yogyakarta karena menyediakan kebutuhan rumah tangga yang mudah didapatkan dengan harga yang murah.

Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis berharap dapat mencapai tujuan berikut melalui pelaksanaan magang kerja sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menjadi salah satu syarat kelulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan kemampuan belajar penulis dari program matakuliah yang telah diambil.
3. Menciptakan dan mengaplikasikan ilmu yang lebih baik selama masa perkuliahan di STIE YKPN Yogyakarta.
4. Meningkatkan pengetahuan penulis mengenai pengalaman dan gambaran tentang dunia kerja.
5. Membantu penulis memahami dan menyesuaikan kenyataan di dalam dunia kerja yang sebenarnya.
6. Memberikan praktik di lapangan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan membandingkan teori akademik yang diperoleh dan dipelajari.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

Sejarah Perusahaan

Manna Kampus didirikan pada tahun 1980 oleh Bapak Siswanto Hendro Sutikno selaku pemilik dan Direktur Utama. Manna Kampus berlokasi di Jl. Solo Km. 7, Babarsari, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta. Pada tanggal 13 Mei 1985, PT. Mirota Nayan memperluas usahanya dengan membuka toko buku dan alat – alat tulis di Jl. C. Simanjuntak No. 64C Yogyakarta, dengan nama “Mirota Kampus”. Yang merupakan akronim dari Minuman, Roti dan Tart. Manna Kampus merupakan perusahaan retail yang sudah melayani konsumen selama lebih dari 40 tahun. Saat ini, Manna Kampus berkembang dengan jumlah outlet mencapai 10 buah outlet yang tersebar di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Dengan didukung lebih dari 1000 karyawan yang terlatih dan berdasarkan nilai-nilai perusahaan “Always CHEAPER”, Manna Kampus menawarkan produk-produk kebutuhan sehari-hari yang murah, berkualitas, dan lengkap.

Pada awal tahun 2021 nama Mirota Kampus berubah menjadi Manna Kampus. Perubahan nama tersebut merupakan upaya dan semangat dari perusahaan untuk berani berubah serta untuk lebih memperluas area layanan, meningkatkan *service quality* dan tentunya tetap menjadi “Rumah Belanja Terpercaya”. Seiring dengan berkembangnya Manna Kampus yang pesat kini Manna Kampus memiliki berbagai cabang yang ada di Yogyakarta, sebagai berikut:

- Manna Kampus Babarsari (MK1): Jl. Solo Km 7 Babarsari, Sleman, Yogyakarta
- Manna Kampus Simanjuntak (MK 2): Jl. C. Simanjuntak 70, Terban, Sleman, Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Manna Kampus Supeno (MK 3): Jl. M. Supeno 38, Yogyakarta
- Manna Kampus Palagan (MK 4): Jl. Palagan, Sleman, Yogyakarta
- Manna Kampus Godean (MK 5): J. Godean Km 2.8, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
- Manna Kampus Imogiri (MK 6): Jl. Imogiri Timur Km 7, Bantul, Yogyakarta
- Manna Kampus Mini Minomartani: Jl. Kakap Raya, Minomartani, Sleman, Yogyakarta
- Manna Kampus Mini Diro: Jl. Bantul No 8, Diro, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Manna Kampus Pelemsewu: Jl. Pelemsewu No.C 1, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Logo PT. Mirota Nayan

Dengan kelima garis dari bentuk logo Manna Kampus menunjukkan produktifitas dan rasa optimisme untuk masa depan. Kelima garis tersebut memiliki beberapa arti, yaitu: Aman (*safe*), Nyaman (*convenience*), Lengkap (*complete*), Berkualitas (*quality*), Pelayanan (*service*). Warna merah jingga: komunikasi, ekspansi, dan kemakmuran. Warna hitam memiliki makna perbedaan (berbeda dari yang lain) dan elegan.

Visi dan Misi PT. Mirota Nayan

Visi

Menjadikan Manna Kampus sebagai rumah belanja yang bernuansa kekeluargaan, dengan memberikan layanan yang ramah, cepat dan tepat, produk yang berkualitas, harga yang terjangkau, fasilitas yang nyaman dan aman sehingga Manna Kampus mempunyai nilai tambah dan dapat dipercaya oleh masyarakat Yogyakarta.

Misi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Meningkatkan kualitas layanan secara internal dan eksternal untuk memenuhi kepuasan pelanggan atau konsumen.

Motto PT. Mirota Nayan

“7 Core Values Cheaper” memiliki arti memperkuat dan mempertahankan perusahaan. 7 Core Values Cheaper meliputi: Caring, Human Integrity, Ethical Communication, Adaptive, Profesional, Excellent Service, Reputable&Profitability.

Aktivitas Magang

1. Melakukan perhitungan konsumen menggunakan alat *hand tally counter* dan melakukan analisis perhitungan konsumen seluruh cabang Manna Kampus.

Kegiatan penghitungan konsumen ini selalu diadakan oleh pihak Manna Kampus setiap dua kali dalam satu tahun pada bulan Februari dan bulan September. Tujuan diadakannya penghitungan konsumen di setiap tahunnya untuk meninjau tingkat frekuensi kedatangan konsumen setiap harinya di toko Manna Kampus, selain itu tujuan dari penghitungan konsumen ini untuk membandingkan tingkat frekuensi kedatangan konsumen seluruh cabang Manna Kampus, serta omset dan atau pendapatan yang didapatkan oleh seluruh cabang Manna Kampus tahun ini dengan tahun sebelumnya dan dapat memperkirakan pendapatan untuk tahun berikutnya.

2. Melakukan survei konsumen di daerah Sonosewu, Kasihan, Bantul dan menganalisis data survei konsumen.

Survei konsumen merupakan metode atau strategi perusahaan untuk memahami kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen atas barang dan jasa yang telah diberikan oleh perusahaan. Dengan diadakannya survei konsumen ini perusahaan dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- mengidentifikasi kebutuhan konsumen, mendapatkan umpan balik untuk pengembangan layanan, memperkuat hubungan dengan konsumen, dan dapat mengidentifikasi peluang pasar baru bagi perusahaan.
3. Mengikuti *event* yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta bersama dengan Manna Kampus.

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan pasar murah barang kebutuhan pokok di 14 Kemantren Kota Yogyakarta. Pelaksanaan Pasar Murah ini terlaksana dengan dukungan APBD Kota Yogyakarta TA.2024 melalui mekanisme pemberian subsidi biaya distribusi. Manna Kampus ikut andil dalam kegiatan tersebut dikarenakan Manna Kampus merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bisnis ritel yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok bagi konsumen.
 4. Melakukan analisis data pengaduan konsumen Manna Kampus.

Pengaduan konsumen adalah ungkapan dari pelanggan atau konsumen menyampaikan keluhan atau masalah yang terkait dengan produk dan atau layanan yang didapatkan di suatu perusahaan. Pengaduan ini ditimbulkan karena ada rasa ketidakpuasan dengan kualitas produk, ketidaknyamanan dalam pengalaman berbelanja, hingga masalah dengan layanan yang diberikan. Dengan adanya pengaduan konsumen dapat membantu PT. Mirota Nayan mempertahankan loyalitas konsumen, dan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas produk dan atau layanan di masa depan.
 5. Melakukan *entry* (rekapitulasi) data penyaluran bantuan PUB (penyaluran uang dan atau barang) dan melakukan penyaluran bantuan di lapangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan bantuan PUB (penyaluran berupa uang dan atau produk) merupakan proses distribusi uang dan barang kepada individu atau kelompok yang telah dipilih sebagai orang yang membutuhkan bantuan, seperti anak yatim piatu, orang yang terkena dampak ekonomi yang buruk, dan lain-lain. Dalam proses penyaluran bantuan tersebut penulis bersama dengan tim Kehumasan melakukan pemetaan wilayah di beberapa tempat untuk mengumpulkan data dan menyusun daftar penerima bantuan berdasarkan kriteria tertentu, kemudian mengecek ketersediaan produk dengan jumlah yang dibutuhkan.

6. Mengikuti *event* pengundian yang diselenggarakan oleh Manna Kampus bersama divisi kehumasan.

Manna Kampus memiliki program pengundian bernama “Belanja Luar Biasa Murah Spektakuler” program pengundian ini diadakan 3 kali dalam satu tahunnya, program ini berlaku bagi pemegang kartu Manna Kampus *Member Card* (MKMC) yang secara otomatis terdaftar sebagai peserta program undian tetapi bagi pelanggan yang belum memiliki kartu MKMC dapat menggunakan kartu identitas dengan minimum belanja sebesar Rp30.000 untuk 1 nomor undian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Manajemen

Menurut Nurdiansyah dan Rahman (2019:3) Manajemen adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sumber daya yang ada. Manajemen juga melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, pengaturan aktivitas, serta koordinasi dan kontrol pelaksanaan dalam sebuah organisasi. Berikut adalah rincian mengenai proses manajemen:

1. *Planning* (Perencanaan)

Merupakan tahap awal dalam menjalankan proses manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan mencakup penentuan tugas, alokasi sumber daya, merencanakan langkah-langkah yang diperlukan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Merupakan proses yang melibatkan strukturisasi dan pengalokasian pembagian tugas, wewenang dan sumber daya antar anggota organisasi tertentu. Tujuan dari pengorganisasian ini untuk mengatur sumber daya yang ada serta memudahkan dalam koordinasi antar unit organisasi untuk mencapai sasaran atau tujuan organisasi.

3. *Directing* (Penggerakan)

Merupakan proses manajemen yang berkaitan dengan usaha memberi bimbingan, motivasi, saran-saran, dan intruksi-intruksi kepada seluruh unit organisasi untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Peran manajer penting untuk memotivasi setiap individu dan tim guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga mencakup komunikasi, gaya kepemimpinan dan manajemen konflik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. *Controlling* (Pengendalian)

Merupakan proses manajemen dengan melakukan evaluasi, pemantauan kinerja dan membandingkan antara tindakan nyata dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuannya untuk memastikan bahwa kegiatan suatu organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang disampaikan seseorang kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Menurut Purwanto (2006:4), Komunikasi bisnis merupakan komunikasi yang digunakan dalam lingkungan bisnis, yang menggunakan berbagai cara, termasuk komunikasi verbal dan non verbal untuk mencapai tujuan organisasi. Berikut merupakan rincian dari proses komunikasi:

- **Sender (Pengirim):** Merupakan seseorang atau entitas yang mengirim pesan atau informasi dengan menggunakan bahasa, suara, gambar dan media lainnya.
- **Message (Pesan):** Merupakan informasi yang dikirim oleh sender kepada penerima pesan atau informasi. Pesan dapat berupa kata-kata, simbol atau perilaku.
- **Noise:** Merupakan gangguan atau hambatan dalam penyampaian pesan atau informasi. Noise ini dapat menyebabkan kesalahpahaman akan makna pesan antara pengirim dan penerima pesan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Receiver (Penerima): Merupakan seseorang atau entitas yang menerima pesan dari sender atau pengirim, dan sebagai penerima mampu menerima dan memahami pesan yang dimaksud.
- Feedback (Timbal balik): Merupakan tanggapan atau timbal balik yang diberikan oleh penerima pesan atau informasi sebagai respon terhadap pesan yang diterima.

Berikut merupakan penjelasan mengenai arah komunikasi yang ada pada bagan di atas:

- Downward Communication
Downward communication merupakan penyampaian informasi antara atasan ke bawahan atau pemimpin ke karyawan sesuai dengan struktur organisasi. Komunikasi ini berupa pemberian instruksi, pengarahan, dan pengontrolan kepada karyawan atau unit organisasi.
- Upward Communication
Upward communication adalah komunikasi atau penyampain informasi dari bawahan ke atasan. Hal ini biasanya terjadi ketika karyawan ingin menyampaikan ide, keluhan atau laporan kepada pemimpin. Informasi yang disampaikan oleh bawahan ke atasan ini dapat menjadi sebuah informasi yang penting dalam pengambilan keputusan suatu organisasi.
- Horizontal Communication
Horizontal Communication adalah komunikasi yang terjadi antar individu atau kelompok pada level yang sama, seperti komunikasi antar staff, antar manajer dan lain-lain. Hal ini bersifat koordinasi sehingga satu dengan yang lainnya saling memberikan informasi.
- Diagonaal Communication

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Diagonal Communication adalah komunikasi yang terjadi antar individu atau kelompok pada tingkatan dan bagian yang berbeda. Hal ini terjadi dalam organisasi berskala besar di mana ada ketergantungan antar departemen. Komunikasi ini memiliki keuntungan mempercepat penyebaran informasi namun, kelemahan komunikasi ini mengerah pada penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan prosedur standar dan struktur komunikasi yang ada pada suatu organisasi.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang membantu organisasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional dengan mengelola, mengumpulkan, mendistribusikan informasi, dan memproses berbagai jenis data, termasuk data internal dan eksternal. Berikut merupakan rincian dari piramida sistem informasi manajemen, yaitu:

1. Executive Information System (EIS)

Executive information system merupakan bagian atau jenis sistem informasi yang dirancang untuk membantu para *executive* atau jajaran manajemen puncak dengan menyediakan informasi yang ringkas dan mudah dipahami dalam pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan.

2. Decision Support System (DSS)

Decision support system merupakan sistem informasi berbasis media seperti komputer yang mengamati lingkungan perusahaan dan menjadi informasi pendukung dalam pengambilan keputusan, DSS ini mengolah data mentah, digunakan untuk memperkerikan pendapatan dan data lainnya. Sistem ini juga membantu meningkatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

produktivitas dan efektivitas manajer sehingga dapat melakukan pekerjaan lebih cepat dan tepat.

3. Management Information System (MIS)

Management information system merupakan sistem yang digunakan untuk mendukung, mengumpulkan, dan mengelola informasi dari berbagai sumber dan database suatu perusahaan. Sistem ini membuat informasi lebih rinci sehingga membantu dalam proses pengambilan keputusan.

4. Transaction Processing System (TPS)

Transaction processing system merupakan sistem yang dirancang untuk mendukung pengolahan proses transaksi sehari-hari dan menyediakan data yang diperlukan dalam suatu organisasi. Hal ini mencakup penjualan, pembelian, dan kegiatan operasional lainnya, tujuan dari TPS ini untuk menyediakan pemrosesan data yang cepat dan efisien serta akurat.

Sistem informasi manajemen (SIM) pada PT. Mirota Nayan atau Manna Kampus menggunakan aplikasi Google Spreadsheet dan aplikasi Manna Kampus yang dapat diunduh melalui telepon seluler. Google Spreadsheet merupakan alat untuk mengumpulkan, menginput, memproses dan menganalisis data perusahaan. Sedangkan aplikasi Manna Kampus adalah aplikasi untuk mempermudah pelanggan dalam aktivitas berbelanja dan untuk menambah loyalitas pelanggan melalui *membership* secara online.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

A. Miskomunikasi dalam penyaluran informasi pada kegiatan *event* bazar

Selama melakukan kegiatan magang kerja di PT. Mirota Nayan, penulis menemukan adanya miskomunikasi antar karyawan dan atasan. Pada sebuah event, penulis beberapa kali melakukan pekerjaan yang berulang yang seharusnya bagian ini merupakan koordinasi antar karyawan seperti penulis melakukan pengambilan barang-barang yang tertinggal saat pelaksanaan *event* di kantor dan jarak antara tempat event dengan kantor itu memakan waktu. Selain itu, penulis juga beberapa kali melakukan pengecekan kembali terhadap nota pembelian konsumen pada saat *event* dan saat melakukan pengecekan nota terdapat kesalahan dalam perhitungan barang.

B. Kesalahan pada penginputan data perusahaan

Dalam proses penginputan data pada di divisi humas PT. Mirota Nayan, penulis beberapa kali pernah melakukan kesalahan dalam penginputan data. Kesalahan tersebut terjadi dikarenakan data perusahaan yang ditugaskan kepada penulis sangat banyak, seperti data *membership* yang ada di seluruh outlet manna kampus, dan data perhitungan konsumen. Kesalahan data yang berulang atau signifikan dapat merusak reputasi perusahaan di mata pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis, serta mengurangi kepercayaan dan loyalitas mereka.

C. Kurangnya penegakan SOP atas dana transportasi

Manna Kampus memiliki kebijakan bahwa dalam setiap pekerjaan harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, termasuk kebijakan mengenai dana transportasi dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akomodasi seperti kendaraan bermotor atau mobil perusahaan. penulis menemukan masalah yang tidak sesuai SOP salah satunya yaitu tidak ada pemberian dana transportasi saat melakukan pekerjaan di luar kantor atau di lapangan. Pada saat melakukan kegiatan *event*, transportasi dilakukan dengan menggunakan kendaraan pribadi masing-masing karyawan sehingga diharuskan terdapat uang ganti mengenai dana transportasi yang telah digunakan selama masa *event*. Namun, pihak perusahaan tidak memberikan *reimburse* atas dana transportasi yang telah dijanjikan sebelumnya.

Pembahasan

A. Miskomunikasi penyaluran informasi pada kegiatan *event* bazar

Untuk mengurangi terjadinya miskomunikasi antara penulis dengan karyawan, karyawan dengan manjer, perusahaan dapat melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada semua unit organisasi mengenai informasi yang terkait, terutama ketika ada sebuah *event* di luar kantor. Sehingga, dengan adanya sosialisasi dan koordinasi antar unit organisasi tidak terjadi noise atau kesalahpahaman dalam menerima informasi dan tidak terjadi kesalahan saat memberikan timbal balik (*feedback*) terkait informasi yang telah diterima.

B. Kesalahan pada penginputan data perusahaan

Dalam mengatasi kesalahan dalam penginputan data perusahaan diperlukan ketelitian dalam memasukkan data, mengubah data, dan menganalisis data. Langkah untuk mencegah kesalahan penginputan data:

1. Pelatihan Karyawan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melatih karyawan untuk memahami pentingnya akurasi data dan cara memasukkan data dengan benar.

2. Automasi

Menggunakan sistem otomatis untuk mengurangi kesalahan manusia dalam proses input data.

3. Validasi Data

Implementasi mekanisme validasi data untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan benar dan konsisten.

4. Prosedur Standar

Mengembangkan dan menerapkan prosedur standar untuk penginputan data.

5. Audit dan Review

Melakukan audit dan review data secara berkala untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan.

C. Kurangnya penegakan SOP atas dana transportasi

Untuk meningkatkan penegakan *Standard Operating Procedures* (SOP) terkait dana transportasi yang telah dijanjikan oleh perusahaan, dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Memastikan SOP terkait dana transportasi didokumentasikan dengan jelas, mencakup seluruh proses dari pengajuan hingga pembayaran.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Mengadakan pelatihan bagi karyawan tentang prosedur pengajuan dan klaim dana transportasi.
3. Menyediakan jalur komunikasi yang jelas antara karyawan dan departemen terkait untuk menanyakan status pengajuan dan pembayaran dana transportasi.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiat, A. (2023). Indeks Penjualan Retail Meningkat pada April 2023, Tertinggi sejak Pandemi. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/10/indeks-penjualan-retail-meningkat-pada-april-2023-tertinggi-sejak-pandemi>
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3 (3): 312-322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2 (3): 29-37. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>
- GreatNusa. (2023). Komunikasi Bisnis: Pengertian, Proses, Tujuan, Contoh, Serta Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Bisnis. <https://greatnusa.com/artikel/pengertian-komunikasi-bisnis/>
- Kemantren Gondomanan (2024). Jawal Pasar Murah Kebutuhan Pokok Retrieved from (jogjakota.go.id) <https://gondomanankec.jogjakota.go.id/detail/index/32058>
- Mahardhika, M. A. (2018). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. <https://books.google.co.id/books/proses+manajemen>
- Manna Kampus. (2023). Sejarah Manna Kampus. Retrieved from www.mannakampus.com: <https://mannakampus.com/sejarah-manna-kampus/>
- Mirota Kampus. (2024). Tentang Mirota Kampus. Retrieved from mirotakampus.com: <https://www.mirotakampus.com/id/About-us>
- Muhaling, A. R. (2021). Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 9 (4):572-581. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36411>
- Pradnyana, N. S. (2023). Pengaruh Komunikasi Beban Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*. 10 (2): 469-479. <https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK>
- Sriwidodo, U. (2010). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi, dan kesejahteraan. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*, 4 (1): 47-57. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen>
- Zein Adin, I. H. (2023). Dasar-Dasar Komunikasi Bisnis. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*. 3 (1): 33-42. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMK>